

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang teknologi sudah jauh lebih berkembang, dan tentu saja perkembangan teknologi ini memengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Sudah terdapat banyak buku yang berbentuk digital, bahkan sudah terdapat banyak situs web yang menyediakan layanan untuk belajar bahasa Jerman. Namun pada pembelajaran formal seperti di sekolah dibutuhkan sebuah pedoman bahan ajar yang sistematis serta sesuai dengan kompetensi, tujuan pembelajaran, dan kurikulum yang digunakan seperti buku ajar. Buku ajar memiliki peranan penting sebagai perantara penyampai ilmu pengetahuan. Buku ajar ini memiliki fasilitas untuk para siswa agar bisa belajar secara mandiri di luar sekolah, dengan menyelesaikan latihan-latihan soal yang ada.

Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing sudah memiliki banyak jenis buku ajar. Salah satunya buku *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache* yang ditulis oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber yang diterbitkan oleh Klett-Langenscheidt GmbH, München. Buku ini terbit pada tahun 2017, sehingga bisa dikatakan bahwa buku ini buku yang mutakhir. Perguruan tinggi di Indonesia khususnya Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menggunakan buku ajar *Netzwerk* pada tingkatan A1, A2 dan B1. *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache* terdiri dari buku materi (*Kursbuch*), buku latihan (*Arbeitsbuch*) untuk pegangan siswa atau pembelajar, adapula buku pegangan untuk pengajar (*Lehrerhandbuch*).

Kata yang ada dalam beberapa bahasa atau beberapa negara dan memiliki arti yang sama disebut internasionalisme. Mayoritas kata internasional berasal dari bahasa yang termasuk ke dalam rumpun bahasa Indo-Eropa, karena rumpun bahasa Indo-Eropa merupakan salah satu

rumpun utama di dunia. Salah satu bahasa yang termasuk ke dalam rumpun Indo-Eropa yaitu bahasa Inggris.

Dalam buku ajar *Netzwerk A1* tersebut terdapat banyak kata internasional seperti *Terminals*, *Airlines* dan *Restaurants*. Dengan adanya kata internasional di dalam buku ajar, maka pembelajar dapat langsung mengetahui arti dari kata tersebut tanpa bantuan terjemahan. Kata internasional tersebut dapat membantu pembelajar memahami bacaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa kata internasional dalam buku *Netzwerk A1* lumrah penggunaannya dalam bahasa Jerman.

Selain kata *Terminals*, *Airlines* dan *Restaurants* dalam buku ajar *Netzwerk A1* terdapat juga kata *die*, dalam bahasa Jerman kata tersebut adalah artikel dari sebuah kata benda sedangkan dalam bahasa Inggris kata *die* memiliki arti yang berbeda. Dalam hal ini kata *die* yang ada dalam bahasa Jerman dan bahasa Inggris penulisannya sama namun pefalannya berbeda, atau biasa disebut dengan Homograf. Selain itu terdapat juga kata *bei* yang dalam konteks di atas itu menunjukkan tempat atau lebih tepatnya *Preposition mit Dativ* (ke)pada; dekat. Pelafalan kata *bei* ini sama dengan pelafalan kata *by* dalam bahasa Inggris merupakan *adverb* *by* and *by* yang artinya segera. Meskipun pelafalannya sama, tetapi arti kata dan penulisannya berbeda atau disebut dengan Homofon.

Dalam bahasa Jerman terdapat istilah *falsche Freunde* atau dua kata dari dua bahasa yang sama persis tetapi memiliki arti yang berbeda. Homofon dan homograf termasuk ke dalam homonim, dan erat kaitannya dengan *falsche Freunde*. Namun, homonim yang dimaksud adalah homonim antarbahasa. Fenomena ini membuktikan bahwa kata internasional selain memiliki manfaat untuk membantu pembelajar, juga dapat mengecoh pembelajar dalam memahami arti kata tersebut.

Memahami arti atau makna dari sebuah kata termasuk ke dalam semantik leksikal. Semantik leksikal adalah sebuah studi linguistik yang mempelajari makna dari sebuah bahasa. Dalam bahasa Jerman terdapat

beberapa kata yang memiliki makna yang sama tetapi digunakan dalam konteks yang berbeda. Semantik leksikal dapat membantu pembelajar dalam memahami makna dari kata tersebut, sehingga penggunaannya tepat sesuai konteks.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin menganalisis kata internasional dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1*. Pada tahun 2005 sudah terdapat penelitian mengenai *Internsionalismen* dalam buku ajar *Themen I, II, III* dan *em Brückenkurs* yang disusun oleh Yohanes Christiyantoro. Hasil penelitiannya menunjukkan jumlah kemunculan keseluruhan *Internasionalismen* sebanyak 2683 kali, untuk jumlah *Internasionalismen* adalah 1491 kata, kata benda terdapat sebanyak 1166 kata dari 1491 kata, kekerabatan antara bahasa Jerman dan bahasa Inggris terdapat 1426 data, dan frekuensi kemunculan *Internasionalismen* terbanyak terdapat pada buku *em Brückenkurs* yaitu 808 data.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “**Analisis kata Internasional dalam buku ajar Netzwerk A1**”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa banyak kata international dalam buku ajar *Netzwerk A1*?
2. Bagaimana makna kata internasional dalam buku ajar *Netzwerk A1* secara semantik leksikal?
3. Berapa banyak *falsche Freunde* dalam buku ajar *Netzwerk A1*?

## 3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui berapa banyak kata international dalam buku ajar *Netzwerk A1*
2. Mengetahui makna kata internasional dalam buku ajar *Netzwerk A1* secara semantik leksikal
3. Mengetahui berapa banyak *falsche Freunde* dalam buku ajar *Netzwerk A1*

#### **4. Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoretis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk memperkaya metode atau konsep yang dapat menunjang perkembangan pendidikan bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami suatu teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dan memberikan informasi kepada pembelajar khususnya dalam kosakata bahasa Jerman, dengan harapan pengetahuan yang didapatkan dapat diamalkan di kemudian hari.

#### **5. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini berisi mengenai pembahasan penelitian pada setiap bab yang ada dalam skripsi ini, mulai dari BAB I hingga BAB V. Berikut pemaparan pada setiap BAB:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini berisi pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini terdapat pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yakni analisis kata

internasional dalam buku ajar *Netzwerk A1*.

3. BAB III Metode Penelitian, dalam bab III terdapat pembahasan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu mencakup desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, bab temuan dan pembahasan terdapat pembahasan mengenai hasil pengolahan dan analisis data, serta temuan penelitian.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab V berisi penjelasan mengenai simpulan, implikasi, serta rekomendasi yang berdasar pada hasil penelitian pada skripsi ini dan pada pihak-pihak terkait.